



**PEMERINTAH KOTA BONTANG**  
Rumah Sakit Umum Daerah Taman Husada



**LAKIP**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
TA. 2016**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB. I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Gambaran Umum Organisasi .....	2
B. Aspek Strategis Organisasi .....	3
C. Maksud dan Tujuan .....	3
D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....	4
E. Struktur Organisasi .....	5
F. Sumber Daya Manusia .....	7
G. Isu Strategis Organisasi .....	10
H. Sistematika Penyajian .....	11
<b>BAB. II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	12
A. Rencana Strategis .....	12
1. Visi .....	12
2. Misi .....	12
3. Tujuan .....	13
4. Sasaran .....	14
5. Indikator Kinerja .....	15
6. Strategis .....	16
7. Kebijakan .....	16
8. Program .....	20
B. Perjanjian Kinerja .....	21
<b>BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	24
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	24
B. Analisis Capaian Kinerja .....	26
C. Realisasi Anggaran .....	34
<b>BAB. IV PENUTUP</b> .....	38

Lampiran:

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Komposisi SDM RSUD Taman Husada Kota Bontang Berdasarkan Pendidikan dan Status Kepegawaian Tahun 2016 .....	7
<b>Tabel 2.1</b> Misi dan Tujuan RSUD Taman Husada Kota Bontang Periode Tahun 2011-2016 .....	14
<b>Tabel 2.2</b> Tujuan dan Sasaran RSUD Taman Husada Kota Bontang Periode Tahun 2011-2016 .....	15
<b>Tabel 2.3</b> Indikator Kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang Periode 2011-2016.....	15
<b>Tabel 2.4</b> Tujuan, Sasaran, Strategis, dan Kebijakan RSUD Taman Husada Kota Bontang Periode Tahun 2011-2016 .....	17
<b>Tabel 2.5</b> Perjanjian Kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun Anggaran 2016 .....	22
<b>Tabel 3.1</b> Capaian Kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun 2016.....	25
<b>Tabel 3.2</b> Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016 .....	26
<b>Tabel 3.3</b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan Tahun Lalu (2015, 2014, 2013, 2012) .....	27
<b>Tabel 3.4</b> Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2016 dengan target Jangka Menengah Tahun 2016 dan 2017 .....	29
<b>Tabel 3.5</b> Rekapitulasi Anggaran Perubahan Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Berdasarkan Program RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun 2016 .....	45

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan KaruniaNya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun Anggaran 2016. LAKIP RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun Anggaran 2016 ini merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Kota Bontang dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LAKIP . Adapun tujuan penyusunan LAKIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LAKIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Besar harapan kami bahwa penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Taman Husada Kota Bontang ini dapat menjadi salah satu pemacu dalam memperbaiki kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek - aspek perencanaan, pengorganisasian, maupun koordinasi pelaksanaannya. Kami

menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini masih belum sempurna. Dengan demikian RSUD Taman Husada Kota Bontang sangat mengharapkan adanya kritik dan saran konstruktif guna perbaikan laporan di tahun mendatang. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Taman Husada Kota Bontang ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bontang, 20 Pebruari 2017  
Direktur,

**drg. W.H. Agustini, M.Kes**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19640817 199003 2 011

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Dalam rangka pertanggungjawaban Direktur RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun Anggaran 2016 sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Kepala LAN RI Nomor 589/IX/6/Y/1999, RSUD Taman Husada Kota Bontang telah berupaya memenuhi ketentuan tersebut dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam merealisasikan visi dan misi sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) periode Tahun 2011-2016 berupa capaian kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun Anggaran 2016.

RSUD Taman Husada Kota Bontang dalam kurun waktu Tahun 2011-2016 secara bertahap bertekad sebagai institusi kesehatan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan menjadi pusat rujukan pelayanan kesehatan sesuai dengan visi dan misi RSUD Taman Husada Kota Bontang. Berdasarkan visi dan misi maka ditetapkan tujuan Pembangunan RSUD Taman Husada Kota Bontang yaitu : “Menjadi Rumah Sakit Terbaik Di Kaltim Dan Berstandar Internasional”.

Pada Tahun 2016, hasil kerja RSUD Taman Husada Kota Bontang salah satunya diukur melalui realisasi kinerja dari pelaksanaan program dan kegiatan yang termasuk dalam perjanjian kinerja. Realisasi fisik kegiatan belanja langsung secara keseluruhan sebesar 99,79%. Alokasi anggaran belanja langsung dari APBD Kota Bontang sebesar Rp. 16.518.808.989 (*Enam Belas Milyar Lima Ratus Delapan Belas Juta Delapan Ratus Delapan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah*) dan terealisasi sebesar 92%. Alokasi anggaran BLUD sebesar Rp. 50.088.365.600 (*Empat Puluh Delapan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Enam Puluh Rupiah*) dan terealisasi sebesar 97 %. Alokasi Anggaran DAK/APBN sebesar Rp. 14.679.877.000,00 (*Empat Belas Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah*) dan terealisasi sebesar 96%.

Bila dilihat dari tingkat pencapaian sasaran strategis termasuk dalam dokumen perjanjian kinerja oleh Direktur RSUD Taman Husada Kota Bontang, maka sasaran strategis “meningkatnya mutu manajemen pelayanan rumah sakit” pada tahun 2016 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh realisasi indikator kinerja “meningkatnya progres akreditasi rumah sakit” hanya mencapai 71.40%, hal ini dikarenakan hanya 5 dari 7 Kegiatan/Bimbingan yang dapat dilaksanakan; Workshop SKP mendapat penundaan jadwal dari KEMENKES dan belum dapat kepastian sampai dengan akhir tahun, Survei Simulasi sudah dijadwalkan oleh KEMENKES dan KARS, namun tidak dapat direalisasikan karena melewati batas penyelenggaraan dan pertanggungjawaban keuangan yang ditentukan pada tanggal 15 Desember 2016. Indeks Kepuasan Masyarakat di RSUD Taman Husada Kota Bontang pada setiap tahunnya sudah mencapai target, dan berharap untuk tahun kedepan semoga masih bisa mencapai target. Sasaran Pelayanan Minimal RSUD Taman Husada Kota Bontang pada tahun ini meningkat dibanding tahun lalu, walaupun belum mencapai target 100%. Untuk tahun yang akan datang, akan ditindak lanjuti sesuai permasalahan yang terjadi di Tahun ini, dan berharap untuk tahun mendatang dapat mencapai target.

Dalam merealisasikan indikator sasaran kinerja pembangunan RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun Anggaran 2016 tidaklah dicapai dengan mudah, akan tetapi melalui beberapa hambatan yang salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan belum menguasai sepenuhnya tatacara dan prosedur pelaksanaan kegiatan sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Taman Husada Kota Bontang ini dibuat sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban baik kepada Pemerintah Kota Bontang maupun kepada stakeholder. Hasil yang dicapai selama tahun 2016 diharapkan dapat memberikan umpan balik (*feedback*) bagi Direktur RSUD Taman Husada Kota Bontang beserta seluruh jajarannya dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum Organisasi**

#### **1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Rumah Sakit**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang sebagai salah satu sarana kesehatan, diresmikan pada tanggal 12 Nopember 2002, dan sejak saat itu menjadi pusat rujukan medis bagi semua puskesmas di Kota Bontang. Saat itu, RSUD Taman Husada sebagai Rumah Sakit Umum Type C merupakan institusi yang terbentuk setelah terjadi perubahan status dari Puskesmas Rawat Inap Bontang Baru berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bontang Nomor 519 Tahun 2002. Namun secara legalitas formal, RSUD Taman Husada baru tercantum dalam Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 16 Tahun 2003 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah tertanggal 20 Agustus 2003.

Untuk meningkatkan kapasitasnya, RSUD Taman Husada telah menempati gedung baru dengan luas bangunan 12.600 m<sup>2</sup>, berlantai 5 (lima) dengan menempati lahan seluas 6,1 Ha yang berlokasi di Jalan S. Parman No. 1 Kota Bontang. Peresmianya dilakukan oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla pada tanggal 13 Desember 2006. Gedung baru tersebut mulai difungsikan sejak tanggal 22 Januari 2007 untuk kegiatan rawat jalan dan rawat darurat, kemudian sejak tanggal 4 April 2007 difungsikan secara penuh sesuai dengan pelayanan yang tersedia di RSUD Taman Husada.

Terhitung mulai Bulan Maret 2009, RSUD Taman Husada resmi dikelola dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) berdasarkan SK Walikota Bontang Nomor 59 Tahun 2009. Dengan perubahan menjadi PPK-BLUD tentunya memberikan fleksibilitas dan keleluasaan dalam mengelola sumber daya, pelaksanaan tugas operasional layanan publik dan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menjadi lebih efisien dan efektif sehingga mampu memenuhi

tuntutan dan harapan pelanggan. Setelah menjadi PPK-BLUD, RSUD Taman Husada mengalami perubahan kelas yaitu meningkat menjadi kelas B non pendidikan berdasarkan SK Menkes RI No. 1140/Menkes/SK/XI/2009. Ditindaklanjuti dengan Perda Kota Bontang Nomor 3 Tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja RSUD Taman Husada sebagai dasar hukum terbentuknya RSUD Taman Husada sebagai Rumah Sakit Umum Daerah kelas B non pendidikan di Kota Bontang.

Saat ini, layanan kesehatan yang tersedia di RSUD Taman Husada meliputi pelayanan gawat darurat, pelayanan penunjang diagnostik, rawat jalan, serta rawat inap. Dalam hal mutu manajemen pelayanan kesehatan, RSUD Taman Husada telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001-2008 dari salah satu badan sertifikasi ISO yaitu SGS. Selain itu, Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Kemenkes RI telah memberikan sertifikat akreditasi untuk 12 (dua belas) Pokja Pelayanan.

## **2. Aspek Legal Rumah Sakit**

Sesuai Keputusan Walikota Bontang Nomor 59 Tahun 2009 tentang Penetapan RSUD Taman Husada Kota Bontang untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, RSUD Taman Husada Kota Bontang terus berupaya untuk meningkatkan kinerja pelayanan, kinerja keuangan, dan kinerja manfaat.

Pengelolaan Keuangan BLUD RSUD Taman Husada Kota Bontang ditetapkan berdasarkan aturan Hukum dan Kebijakan sebagai berikut :

- a) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

- e) Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 66/PMK.02/2006 tentang tatacara penyusunan, pengajuan, penetapan dan perubahan rencana bisnis dan anggaran serta dokumen pelaksanaan Badan Layanan Umum, Pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan.
- f) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

## **B. Aspek Strategis Organisasi**

Ditinjau dari aspek kelembagaan, RSUD Taman Husada merupakan salah satu lembaga teknis Pemerintah Kota Bontang yang mempunyai kewenangan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Kewenangan tersebut berdasarkan Perda Kota Bontang Nomor 3 Tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja RSUD Taman Husada.

Dari aspek operasional, RSUD Taman Husada memiliki fleksibilitas dan keleluasaan dalam mengelola sumber daya, pelaksanaan tugas operasional layanan publik dan pengelolaan keuangan hasil pendapatan jasa layanannya yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menjadi lebih efisien dan efektif. Hal tersebut berdasarkan SK Walikota Bontang Nomor 59 Tahun 2009 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) di RSUD Taman Husada secara penuh.

## **C. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun 2016 adalah :

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran SKPD sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra SKPD;
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang.
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun.

## **D. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi**

Perda Kota Bontang Nomor 3 Tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja RSUD Taman Husada menjadi dasar hukum pembentukan RSUD Taman Husada sebagai rumah sakit umum daerah kelas B Non Pendidikan di Kota Bontang. Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi diuraikan sebagai berikut:

### **1. Kedudukan**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang merupakan unsur pendukung penyelenggaraan pemerintah daerah, dipimpin oleh direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

### **2. Tugas**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang mempunyai tugas membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan tugas-tugas pemerintah daerah dibidang pelayanan kesehatan dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

### **3. Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 Tupoksi, RSUD Taman Husada Kota Bontang menyelenggarakan fungsi:

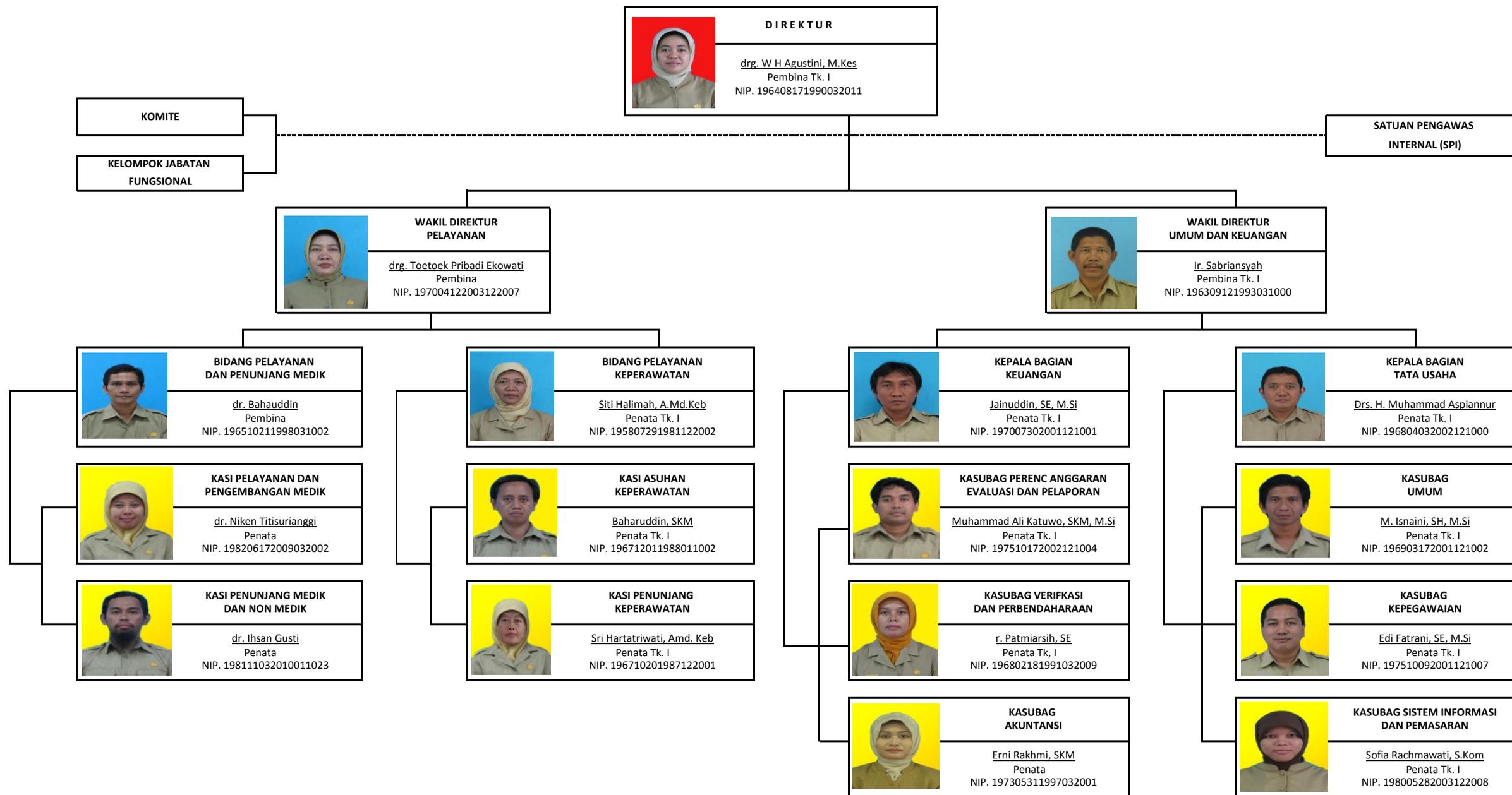
- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- b. Penyelenggaraan kebijakan operasional pelayanan medik;
- c. Penyelenggaraan kebijakan operasional pelayanan penunjang medik dan non medik;
- d. Penyelenggaraan kebijakan operasional pelayanan dan asuhan keperawatan;
- e. Penyelenggaraan kebijakan operasional administrasi umum dan keuangan;
- f. Penyelenggaraan kebijakan operasional pelayanan rujukan;
- g. Penyelenggaraan kebijakan operasional pendidikan dan pelatihan;
- h. Penyelenggaraan kebijakan operasional penelitian dan pengembangan.

## **E. Struktur Organisasi**

Susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Taman Husada Kota Bontang terdiri dari:

- a. Direktur Utama.
- b. Wakil Direktur Pelayanan membawahkan:
  - 1) Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik, membawahkan:
    - a) Seksi Pelayanan dan Pengembangan Medik;
    - b) Seksi Penunjang Medik dan Non Medik;
  - 2) Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahkan:
    - a) Seksi Asuhan Keperawatan;
    - b) Seksi Penunjang Keperawatan;
- c. Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahkan:
  - 1) Bagian Keuangan membawahkan:
    - a) Sub Bagian Perencanaan, Anggaran, Evaluasi dan Pelaporan;
    - b) Sub Bagian Verifikasi dan Perbendaharaan;
    - c) Sub Bagian Akuntansi
  - 2) Bagian Tata Usaha membawahkan:
    - a) Sub Bagian Umum;
    - b) Sub Bagian Kepegawaian
    - c) Sub Bagian Sistem Informasi dan Pemasaran Rumah Sakit
    - d) Kelompok Jabatan Fungsional.

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) TAMAN HUSADA BONTANG  
Peraturan Daerah Kota Bontang No.03 TAHUN 2011**



## F. SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan data Bulan Desember 2016, RSUD Bontang memiliki 543 (lima ratus empat puluh tiga) karyawan yang terdiri dari 77,90% tenaga PNS dan 20,44% tenaga Non PNS/tenaga honorer BLUD. Melihat dari komposisi ini, RSUD Taman Husada Bontang masih tergantung dengan keberadaan pegawai Non PNS/pegawai BLUD. Sesuai dengan permendagri no. 61/2007, BLUD diberi kewenangan untuk merekrut tenaga profesional non PNS secara tetap atau berdasarkan kontrak. Untuk itu, RSUD Taman Husada Bontang harus memperhitungkan kemampuan keuangan untuk membiayai kegiatan operasional. Secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1 Komposisi SDM RSUD Taman Husada  
Berdasarkan Pendidikan dan Status Kepegawaian Tahun 2016**

No	Jenis Tenaga	Pendidikan	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
			L	P	PNS	CPNS	Honor BLUD	
1	<b>Tenaga Medis</b>							
	Dokter Spesialis Anak	Strata 2	1	0	1	0	0	1
	Dokter Spesialis Obgyn	Strata 2	1	1	2	0	0	2
	Dokter Spesialis Mata	Strata 2	0	1	1	0	0	1
	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Strata 2	0	2	2	0	0	2
	Dokter Spesialis Paru	Strata 2	0	1	1	0	0	1
	Dokter Spesialis THT	Strata 2	1	1	2	0	0	2
	Dokter Spesialis Patologi Klinik	Strata 2	1	1	2	0	0	2
	Dokter Spesialis Gigi Anak	Strata 2	0	1	1	0	0	1
	Dokter Spesialis Syaraf	Strata 2	0	1	1	0	0	1
	Dokter Spesialis Bedah	Strata 2	2	0	1	0	0	2
	Dokter Spesialis Penyakit KulKel	Strata 2	1	0	1	0	0	1
	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	Strata 2	1	0	1	0	0	1
	Dokter Spesialis Radiologi	Strata 2	0	1	0	1	0	1
	Dokter Spesialis Anastesi	Strata 2	0	1	0	0	1	1
	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	Strata 2	0	1	0	1	0	1
	Dokter Umum	Strata 1	5	8	10	3	0	13

No	Jenis Tenaga	Pendidikan	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
			L	P	PNS	CPNS	Honor BLUD	
	Dokter Gigi	Strata 1	0	2	1	1	0	2
	Dokter Umum Tugas Belajar	Strata 1	3	3	6	0	0	6
	Dokter Gigi Tugas Belajar	Strata 1	0	1	1	0	0	1
	Dokter Non Aktif	Strata 2	0	0	0	0	0	0
<b>2</b>	<b>Tenaga Keperawatan</b>							
	Perawat	Strata 1	5	39	42	0	2	44
	Perawat	Diploma 4	1	1	2	0	0	2
	Perawat	Diploma 3	31	138	157	0	12	169
	Bidan	Diploma 4	0	1	1	0	0	1
	Bidan	Diploma 3	0	31	26	0	5	31
	Perawat Gigi	Strata 1	0	0	0	0	0	0
	Perawat Gigi	Diploma 3	1	0	1	0	0	1
	Perawat Gigi	SPRG	0	1	1	0	0	1
	Perawat Anastesi	Diploma 4	1	0	1	0	0	1
	Perawat Anastesi	Diploma 3	2	0	2	0	0	2
	Perawat Tugas Belajar	Strata 1	1	1	2	0	0	2
	Perawat Tugas Belajar	Diploma 3	0	2	2	0	0	2
<b>3</b>	<b>Farmasi</b>							
	Apoteker	Strata 1	1	9	4	1	5	10
	Asisten Apoteker	Diploma 3	4	10	10	4	0	14
	Farmasi	SMF/ SLTA	2	5	7	0	0	7
<b>4</b>	<b>Kesehatan Masyarakat</b>							
	Kesehatan Masyarakat	Strata 1	1	2	3	0	0	3
	Epidemiologi Kesehatan	Strata 1	1	0	1	0	0	1
<b>5</b>	<b>Kesehatan Lingkungan</b>							
	Kesehatan Lingkungan	Diploma 3	1	2	2	0	1	3
<b>6</b>	<b>Gizi</b>							
	Gizi	Strata 1	0	4	4	0	0	4
	Gizi	Diploma 3	0	1	1	0	0	1
<b>7</b>	<b>Keterampilan Fisik</b>							
	Psikologi Klinis	Strata 1	0	1	0	1	0	1
	Fisioterapis	Diploma 3	2	2	4	0	0	4
	Terapi Wicara	Diploma 3	0	1	1	0	0	1
	Okupasi Terapi	Diploma 3	0	1	0	1	0	1
<b>8</b>	<b>Keteknisian Medis</b>							
	Radiografer	Diploma 3	1	5	6	0	0	6
	Perekam Medis	Diploma 3	0	3	3	0	0	3
	Teknisi Elektromedis	Diploma 3	4	0	4	0	0	4

No	Jenis Tenaga	Pendidikan	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
			L	P	PNS	CPNS	Honor BLUD	
	Teknologi Laboratorium Kesehatan	Strata 1	0	0	0	0	0	0
	Analisis Kesehatan	Diploma 3	3	7	10	0	0	10
	Analisis Kesehatan	SLTA	1	0	1	0	0	1
9	<b>Tenaga Umum</b>							
	Dokter Gigi Struktural	Strata 2	0	1	1	0	0	1
	Dokter Umum Struktural	Strata 2	0	0	0	0	0	0
	Dokter Gigi Struktural	Strata 1	0	1	1	0	0	1
	Dokter Umum Struktural	Strata 1	2	1	3	0	0	3
	Apoteker Non Apotik	Strata 1	0	1	1	0	0	1
	SDM	Strata 2	0	0	0	0	0	0
	Ilmu Pemerintahan	Strata 2	3	1	4	0	0	4
	Teknik Informatika	Strata 1	3	1	3	0	1	4
	Teknik Elektro	Strata 1	3	0	1	0	2	3
	Sistem Informasi	Strata 1	1	0	1	0	0	1
	Manajemen Informatika	Strata 1	0	0	0	0	0	0
	Ekonomi	Strata 1	2	1	2	0	1	3
	Akuntansi	Strata 1	1	6	4	0	3	7
	Ilmu Komunikasi	Strata 1	0	1	1	0	0	1
	Teknik Sipil	Strata 1	0	0	0	0	0	0
	Psikologi	Strata 1	0	1	0	1	0	1
	Kehutanan	Strata 1	1	0	1	0	0	1
	Biologi	Strata 1	0	1	0	0	1	1
	Perawat Non Medis	Diploma 3	0	1	1	0	0	1
	Bidan Non Medis	Diploma 3	1	2	1	0	2	3
	Administrasi Rumah Sakit	Diploma 3	0	1	1	0	0	1
	Akuntansi	Diploma 3	0	3	2	1	0	3
	Perhotelan	Diploma 3	0	1	1	0	0	1
	Pariwisata Perhotelan	Diploma 3	0	2	2	0	0	2
	Teknologi Boga	Diploma 3	1	2	3	0	0	3
	Manajemen Informatika	Diploma 3	0	2	2	0	0	2
	Teknik Elektro	Diploma 3	2	0	2	0	0	2
	Teknik Mesin	Diploma 3	2	0	2	0	0	2
	Teknik Sipil	Diploma 3	1	0	1	0	0	1
	Sekretaris	Diploma 2	0	1	1	0	0	1
	Informatika Rumah Sakit	Diploma 1	0	2	1	0	1	2
	Pendidikan Lanjutan Atas	SLTA	42	32	21	0	53	74
	Pendidikan Lanjutan Kejuruan	SMK	17	13	15	0	15	30

No	Jenis Tenaga	Pendidikan	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
			L	P	PNS	CPNS	Honor BLUD	
	Pekarya Kesehatan	SLTA	0	1	1	0	0	1
	Pendidikan Lanjutan Pertama	SLTP	4	3	3	0	4	7
	Pendidikan Dasar	SD	1	1	2	0	0	2
<b>TOTAL</b>			166	377	423	9	111	543

Adapun dokter yang saat ini telah bekerja di RSUD Taman Husada Bontang terdiri dari 20 dokter spesialis, 22 dokter umum fungsional (termasuk 7 orang tugas belajar, 2 orang dokter gigi). Mereka ada yang berstatus sebagai PNS maupun Non PNS. Di samping itu, RSUD Taman Husada melakukan kemitraan dengan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (UNAIR) untuk mendatangkan dokter spesialis yaitu dokter spesialis bedah syaraf dan spesialis jiwa anak dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan dokter spesialis.

#### G. Isu Strategi

Dengan memperhatikan kondisi saat ini dan analisa maupun prediksi terhadap pelaksanaan tupoksi RSUD Taman Husada ke depan, maka beberapa isu strategis yang harus menjadi perhatian adalah:

- a. Kompetensi Tenaga kesehatan belum semua sesuai dengan yang diperlukan, jumlah dan jenis tenaga spesialisik belum mencukupi sesuai standar kelas rumah sakit.
- b. Dana dan peralatan medis belum mencukupi standar kebutuhan.
- c. Pelayanan darah belum optimal seperti penyediaan fasilitas, jejaring pelayanan darah, ketersediaan dalam jumlah yang cukup dan tepat waktu.
- d. Meningkatnya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan yang bertaraf internasional, sementara akreditasi rumah sakit baru sampai pada 12 (dua belas) pokja pelayanan. Rumah sakit type B diharuskan terakreditasi minimal tingkat lanjut (15 pokja pelayanan).
- e. Ketersediaan obat esensial, penggunaan obat yang tidak rasional dan penyelenggaraan pelayanan kefarmasian yang berkualitas belum optimal,

- f. Sistem informasi manajemen rumah sakit belum diterapkan secara maksimal sehingga pelaporan data dan informasi masih berjalan lambat,
- g. Pengelolaan lingkungan hidup rumah sakit masih beserta sarana dan prasarana lainnya masih perlu ditingkatkan.

#### **H. Sistematika Penyajian**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Taman Husada tahun 2015 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, berisi gambaran umum organisasi, aspek strategis organisasi, maksud dan tujuan, kedudukan tugas pokok dan fungsi, sistematika penulisan.

**BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, berisi Rencana Strategis yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi, kebijakan, program dan kegiatan. Perjanjian kinerja memuat sasaran strategis, indikator kinerja, satuan dan target.

**BAB III Akuntabilitas kinerja**, berisi pengukuran capaian kinerja yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja, target, realisasi dan capaian; Analisis capaian kinerja yang memuat perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2016, perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra organisasi, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis penggunaan sumber daya, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja; realisasi anggaran memuat realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan perjanjian kinerja.

**BAB IV Penutup**, yang berisi kesimpulan umum atas capaian kerja organisasi serta langkah di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang adalah perwujudan kewajiban RSUD Kota Bontang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang tahun 2016 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada Bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

#### **A. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi LAKIP tahun sebelumnya**

Dari hasil evaluasi tahun sebelumnya, rekomendasi yang belum ditindaklanjuti adalah sebagai berikut :

- a. Dalam penyusunan Renstra agar menyajikan Indikator Kinerja Tujuan.
- b. Dalam merumuskan tujuan, sasaran dan indikator kinerja tidak menggunakan bahasa proses, berorientasi outcome dan memenuhi kriteris SMART.
- c. Segera menyusun mekanisme pengumpulan data yang memadai (pedoman atau SOP) dan pedoman evaluasi kinerja agar diperoleh hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yang memadai.
- d. Dalam penyusunan LAKIP menyajikan informasi pencapaian IKU, data target dan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan.
- e. Memanfaatkan Indikator Kinerja Utama dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran.

Rekomendasi:

Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan diatas, kami merekomendasikan kepada Direktur RSUD Taman Husada Kota Bontang sebagai berikut :

- a. Untuk setiap program yang strategis agar didukung dengan dokumen Rencana Aksi, dan akan lebih baik jika dokumen Rencana Aksi tersebut berupa Keputusan Direktur RSUD Taman Husada Kota Bontang.
- b. Membuat kebijakan terkait monitoring/evaluasi atas Program atau implelementasi Rencana Aksi.
- c. Melaksanakan transparansi implementasi SAKIP, antara lain dengan mengupload dokumen-dokumen SAKIP pada *website* resmi RSUD Taman Husada Kota Bontang atau Pemerintah Kota Bontang.
- d. Menyusun Dokumen Perjanjian Kinerja Esselon III dan IV yang merupakan penjabaran (*breakdown*) lebih lanjut dari DOKUE=men Perjanjian Kinerja Atasannya.
- e. Menyusun Indikator Kinerja Individu yang merupakan *breakdown* dari Indikator Kinerja Utama.
- f. Dalam penyusunan Renstra agar menyajikan Indikator Kinerja Tujuan.
- g. Dalam merumuskan tujuan, sasaran, dan indikator kinerja tidak menggunakan bahasa proses, berorientasi outcome dan memenuhi criteria SMART.
- h. Segera menyusun mekanisme pengumpulan data yang memadai (pedoman atau SOP) atau pedoman evaluasi kinerja agar diperoleh hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yang memadai.
- i. Dalam penyusunan LAKIP menyajikan informasi pencapaian IKU, data target dan perbandingan data kinerja yang memadai antar realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan.
- j. Memanfaatkan Indikator Kinerja Utama dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran.

Hasil Tindak Lanjut :

No	Rekomendasi	Sudah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	Ket
a.	Keputusan Direktur tentang dokumen Rencana aksi.	V		
b.	Kebijakan Program atau Implementasi Rencana Aksi.	V		
c.	Dokumen SAKIP pada Website Pemerintah Kota/RSUD Taman Husada.	V		
d.	Dokumen Perjanjian Kinerja Eselon III dan IV.	V		
e.	Menyusun Indikator Kinerja Individu.	V		
f.	Indikator Kinerja Tujuan terdapat dalam RENSTRA.	V		
g.	Rumusan Tujuan, sasaran dan indikator kinerja berorientasi pada outcome dan memenuhi kriteria SMART.	V		
h.	Ada pedoman/SOP menyusun mekanisme pengumpulan data.	V		
i.	Dalam LAKIP informasi pencapaian IKU, data target dan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini	V		

	dengan realisasi tahun sebelumnya.			
j.	Memfaatkan Indikator Kinerja Utama dalam dokumen perencanaan dan penganggaran.	V		

## B. Capaian Kinerja Organisasi

Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Kegiatan RSUD Taman Husada Kota Bontang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja tahun 2016. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja tahun 2016 untuk mencapai sasaran strategis. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi RSUD Taman Husada Kota Bontang.

Terkait beberapa isu strategis yang diuraikan pada Bab I maka RSUD Taman Husada Kota Bontang menetapkan 2 (dua) sasaran yaitu sasaran Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Rumah Sakit dan Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Untuk mencapai sasaran tersebut maka sebagai indikator kinerjanya ditetapkan dengan 3 (tiga) indikator yaitu Prosentase Pelaksanaan SPM, Terakreditasinya pelayanan rumah sakit dan Tersedianya dokumen IKM.

Secara rinci, tingkat Capaian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bontang Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Capaian Kinerja RSUD Taman Husada Tahun 2016**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Ket
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	- Prosentase pelaksanaan SPM Rumah Sakit	100%	70,96 %	
2. Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Rumah Sakit	- Terakreditasinya pelayanan Rumah Sakit	100%	71.40%	
	- Tersedianya dokumen IKM	100%	100%	

**C. Analisis Capaian Kinerja**

Analisis sasaran-sasaran strategis dapat dijelaskan melalui penjelasan indikator kinerja sasaran. Analisis pencapaian kinerja untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

**Sasaran 1. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit**

Mutu pelayanan kesehatan rumah sakit adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh rumah sakit. Sasaran 1 terdiri dari 1 (satu) indikator dengan nilai capaian indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Target, Realisasi dan Capaian Sasaran 1**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya mutu Pelayanan kesehatan RS	1. Prosentase pelaksanaan SPM Rumah Sakit	%	100	70,96	70,96

Dari tabel 3.2 di atas terlihat bahwa:

Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit pada Tahun ini meningkat, yaitu mencapai angka sebesar 70,96%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan terjadi pada tahun ini, yang sebelumnya mencapai angka sebesar 40,43%. Hal ini disebabkan karena ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang cukup memadai dan pengelolaan SDM yang cukup baik. Akan tetapi masih perlu peningkatan capaian indikator SPM RSUD Taman Husada, meskipun sudah ada kenaikan dari tahun sebelumnya tetapi belum maksimal.

Pada tabel di bawah ini disajikan perkembangan realisasi dan capaian indikator kinerja Sasaran 1 dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 1  
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun Sebelumnya					Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi 2016 dengan Tahun				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	$\frac{11=5}{6*100}$	$\frac{12=5}{7*100}$	$\frac{13=5}{8*100}$	$\frac{14=5}{9*100}$	$\frac{15=5}{10*100}$
1.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan RS	1. Prosentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	70,96	-	-	-	-	40,43	-	-	-	-	176

Dari tabel 3.3 di atas nampak bahwa realisasi:

Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit pada Tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu mencapai angka 70,96%. Pada tahun-tahun sebelumnya Peraturan Walikota Bontang tentang Standar Pelayanan Minimal RSUD Taman Husada belum disahkan dan baru disahkan pada tahun 2014. Pada tahun 2015 pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSUD Taman Husada hanya mencapai target 40,43% yang artinya pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal meningkat pada tahun 2016.

**Tabel 3.4 Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016  
Dengan Target RPJMD/Renstra Tahun 2016**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target RPJMD/Renstra Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Tingkat pencapaian
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS	1.1 Persentase Pelaksanaan SPM RS	%	100	70,96	70,96

Dari tabel 3.4 di atas terlihat bahwa pada tahun 2016, realisasi dari sasaran strategis “Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan RS” terdapat indikator yang tidak mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan disebabkan oleh beberapa hambatan sebagaimana telah disebutkan di atas. Diharapkan pada tahun 2017, target dapat dicapai secara maksimal. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 1 sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya Sasaran 1**  
**Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit**

No	Sasaran Strategis	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	0	0	0

Capaian analisa efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 1 yaitu Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rumah sakit sebesar 0%, hal ini disebabkan karena kegiatan penyusunan dokumen SPM RS tidak menggunakan anggaran. Hal ini disebabkan karena terbatasnya anggaran yang dimiliki oleh rumah sakit. Anggaran yang ada di rumah sakit digunakan untuk kepentingan biaya operasional yang membutuhkan anggaran yang sangat besar seperti pembayaran listrik, telpon, air, pemeliharaan gedung, pembelian alat-alat kesehatan dan lain-lain. Selain itu juga kegiatan penyusunan dokumen SPM RS dapat dilaksanakan dengan memberdayakan SDM serta sarana dan prasarana rumah sakit yang ada, sehingga tingkat efisiensi pada sasaran 1 sebesar 0%.

## **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja**

Analisis pencapaian kinerja dimaksudkan untuk mengetahui penyimpangan/kegagalan dan atau keberhasilan dalam pencapaian kinerja. Pada bagian ini akan diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam pencapaian kinerja serta langkah-langkah pemecahan masalah untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

### **1.1. Analisis Penyebab Kegagalan/Keberhasilan**

Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal, juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolok ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat.

Standar Pelayanan Minimal rumah sakit dimaksudkan agar tersedianya panduan bagi daerah dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal rumah sakit. Berikut adalah capaian kinerja SPM RSUD Taman Husada Tahun 2016 :

**Tabel 3.6**  
**Pencapaian Kinerja Standar Pelayanan Minimum (SPM) RSUD Taman Husada Tahun 2015 dan Tahun 2016**

No	Unit Kerja	2015			2016		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
1.	IGD	8	5	63	8	4	50
2.	Rawat jalan	9	0	0	9	6	44
3.	Rawat Inap	15	13	87	15	12	86
4.	Bedah Sentral	11	8	73	11	11	100
5.	Persalinan dan Perinatologi	10	5	50	10	8	80
6.	Pelayanan Intensif	5	2	40	5	2	40
7.	Radiologi	5	4	80	5	4	80
8.	Laboratorium Patologi klinik	11	0	0	11	8	73
9.	Rehabilitasi Medik	5	0	0	5	4	80
10.	Farmasi	7	4	58	7	4	58
11.	Gizi	5	3	60	5	4	80
12.	Pelayanan Keluarga Miskin	1	1	100	1	1	100
13.	Rekam Medik	5	0	0	5	0	0
14.	Pengelolaan Limbah	5	0	0	5	5	100
15.	Administrasi Manajemen	17	0	0	17	14	83
16.	Pelayanan Ambulance	6	4	67	6	6	100
17.	Pemulasaraan Jenazah	3	2	67	3	2	67
18.	Pelayanan Laundry	6	5	84	6	5	84
19.	Pemeliharaan Sarana RS	5	1	20	5	3	60

20.	Pencegahan & Pengendalian Infeksi	4	0	0	4	3	75
21.	Pelayanan Keamanan	4	0	0	4	2	50
<b>Rata-rata Capaian</b>				<b>40,43</b>			<b>70,96</b>

Indikator Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada tahun ini memang meningkat dari tahun sebelumnya, meskipun demikian belum mencapai target 100%. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian pada indikator ini antara lain:

1. Belum adanya tenaga atau petugas khusus yang melaporkan atau menginput data SPM ke internet dan belum ada petugas yang diberikan pelatihan khusus mengenai tata cara pengisian/penginputan SPM di RSUD Taman Husada.
2. Petugas atau karyawan belum mengetahui arti pentingnya dari pengisian SPM sehingga pengumpulan data SPM berjalan lambat;
3. Sarana dan Prasarana yang ada di rumah sakit belum mendukung untuk terlaksananya beberapa indikator yang ada di SPM.

### 1.2. Solusi / Alternatif Pemecahan Masalah

Sedangkan dalam mencapai target Sasaran Pelayanan Minimal yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya diharapkan dapat mencapai target sesuai dengan standar yang sesuai dengan target setiap indikatornya dengan cara:

1. Sosialisasi ke seluruh karyawan rumah sakit tentang arti pentingnya SPM sebagai mutu pelayanan kesehatan rumah sakit;

2. Melaksanakan pelatihan tentang tatacara pengisian SPM kepada karyawan/petugas terkait 21 Pelayanan yang ada di SPM RSUD Taman Husada, sehingga pengisian data SPM sesuai dengan standar yang ada;
3. Perlu optimalisasi peran antar unit terkait dalam pengumpulan data SPM.
4. Hasil dari SPM menjadi acuan dalam pembiayaan dan penganggaran sehingga pengadaan alat-alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

**Sasaran 2. Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Rumah Sakit**

Mutu pelayanan kesehatan rumah sakit adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh rumah sakit. Sasaran 2 terdiri dari 2 (dua) indikator dengan nilai capaian indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Target, Realisasi dan Capaian Sasaran 2**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Rumah Sakit	1. Terakreditasinya pelayanan Rumah Sakit	%	100	71,40	71,40
		2. Rata-rata Indek Kepuasan Masyarakat	%	100	100	100

Dari tabel 3.8 di atas terlihat bahwa:

1. Indikator kinerja "Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit" yang rencananya Paripurna Pada Tahun 2016 ini dengan 15 Pokja Pelayanan ternyata belum bisa diraih, hal ini dikarenakan untuk kegiatan Seritifikasi Akreditasi RSUD pada tahun ini tidak mendapat dana dari APBD Kota Bontang melainkan mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pusat yang isi kegiatannya mengenai bimbingan-bimbingan terkait Sertifikasi dan Akreditasi RS untuk meraih Paripurna dan pada pelaksanaannya hanya 5 dari 7 Kegiatan/Bimbingan yang dapat dilaksanakan; Workshop SKP mendapat penundaan jadwal dari KEMENKES dan belum dapat kepastian sampai dengan akhir tahun 2016, sedangkan Survei Simulasi sudah dijadwalkan oleh KEMENKES dan KARS, namun tidak dapat direalisasikan karena melewati batas penyelenggaraan dan pertanggungjawaban keuangan yaitu melewati batas tanggal 15 Desember 2016, sehingga realisasi yang tercapai pada tahun ini sebesar 71,40%
2. Indikator Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun ini dapat terealisasi 100% dengan nilai sebesar 81,94 yang merupakan kategori Sangat Baik. Walaupun nilai ini menurun jika dibandingkan dengan nilai indeks kepuasan masyarakat pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 84,95 yang juga masuk dalam kategori Sangat Baik tetapi untuk capaian target tahun ini tercapai 100%. Penurunan tersebut dikarenakan adanya Perubahan Keputusan Menteri Mengenai Jumlah Unsur Pelayanan pada Indeks Kepuasan Masyarakat, yakni Keputusan Menpan Nomor 25 Tahun 2004 dengan jumlah 14 Unsur Pelayanan berubah menjadi Peraturan Menpan Reformasi dan Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 dengan jumlah 9 Unsur Pelayanan.

Pada tabel di bawah ini disajikan perkembangan realisasi dan capaian indikator kinerja Sasaran 2 dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 2  
Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Rumah Sakit**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun Sebelumnya					Persentase Kenaikan/Penurunan Realisasi 2016 dengan Tahun				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	$\frac{11=5}{6*100}$	$\frac{12=5}{7*100}$	$\frac{13=5}{8*100}$	$\frac{14=5}{9*100}$	$\frac{15=5}{10*100}$
1.	Meningkatnya mutu manajemen pelayanan RS	1. Terakreditasinya pelayanan rumah sakit	%	71,40	100	100	100	100	100	71,40	71,40	71,40	71,40	71,40
		2. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Dari tabel 3.9 di atas nampak bahwa realisasi:

1. Indikator kinerja "Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit" pada setiap tahunnya selalu dilaksanakan, agar RSUD Taman Husada Bontang Terakreditasi Paripurna pada Tahun 2016. Pada Tahun 2012 telah dilaksanakan kegiatan Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit dan mencapai target 100% dengan 12 Pokja Pelayanan. Sejak Tahun 2013 sampai dengan 2015, kegiatan Sertifikasi Akreditasi melaksanakan beberapa kegiatan/bimbingan dan mencapai target 100% karena semua kegiatan/bimbingan dari KARS maupun KEMENKES terlaksana. Akan tetapi target

untuk meraih paripurna dengan 15 Bab standar akreditasi yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2016, tidak bisa terealisasi hal ini dikarenakan RSUD Taman Husada mendapat Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pusat yang berisi beberapa bimbingan dari KARS dan KEMENKES yang tidak bisa dilaksanakan seluruhnya (hanya 5 dari 7 kegiatan/bimbingan yang baru bisa dilaksanakan), sehingga capaian Indikator ini hanya terealisasi sebesar 71.40%. Sehingga target kegiatan Sertifikasi Akreditasi Paripurna baru bisa dilaksanakan pada tahun 2017 setelah selesai dilaksanakannya Survey Simulasi oleh KARS pada bulan Pebruari 2017.

2. Indikator Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat setiap tahunnya terhitung dari tahun 2011-2016 selalu mencapai target 100%. Walaupun dengan nilai yang berbeda, tetapi masih dalam kategori dengan Sangat Baik. Dan hal ini tentunya harus bisa dipertahankan untuk tahun-tahun selanjutnya dengan nilai yang tentunya mencapai nilai sempurna.

**Tabel 3.9 Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2016  
Dengan Target RPJMD/Renstra Tahun 2016**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target RPJMD/Renstra Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Tingkat pencapaian
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya mutu manajemen pelayanan RS	1. Terakreditasinya pelayanan RS	%	100	71.40	71.40
		2. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat	%	100	100	100

Dari table 3.10 di atas terlihat bahwa pada tahun 2016, realisasi dari sasaran strategis “Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan RS” terdapat indikator yang tidak mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan disebabkan oleh beberapa hambatan sebagaimana telah disebutkan di atas. Diharapkan pada tahun 2017, target dapat dicapai secara maksimal. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 1 sebagai berikut :

**Tabel 3.10**  
**Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 2**  
**Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Rumah Sakit**

No	Sasaran Strategis	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	5	6	7
1.	Meningkatnya mutu manajemen pelayanan rumah sakit	0,76	0,43	56,58%

Capaian analisa efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 2 yaitu Meningkatkan mutu manajemen pelayanan rumah sakit sebesar 0,76%, dengan penyerapan anggaran sebesar 0,43 % dan tingkat efisiensi sebesar 56.58%.

Adapun program penunjang tercapainya sasaran 2 (dua) adalah :

1. Program pengembangan manajemen kesehatan.
2. Program Standarisasi pelayanan kesehatan.

## **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja**

Analisis pencapaian kinerja dimaksudkan untuk mengetahui penyimpangan/kegagalan dan atau keberhasilan dalam pencapaian kinerja. Pada bagian ini akan diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam pencapaian kinerja serta langkah-langkah pemecahan masalah untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

### **1.1. Analisis Penyebab Kegagalan/Keberhasilan**

Indikator standar mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat dilihat dari akreditasi yang telah dicapai oleh rumah sakit sesuai kelasnya. Sertifikat akreditasi 12 pelayanan di RSUD Taman Husada yang berhasil diraih pada tahun 2012 telah berakhir masa berlakunya pada tahun 2015. Pihak manajemen sebenarnya telah menargetkan untuk meraih akreditasi paripurna tahun 2016 tetapi belum berhasil. Dan pada tahun 2016 ini, karena RSUD Taman Husada tidak mendapat dana APBD Kota Bontang untuk melaksanakan Kegiatan Sertifikasi Akreditasi RS, sehingga kita mendapat bantuan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pusat yang berisi kegiatan/bimbingan untuk menuju paripurna. Tetapi pada tahun 2016 hanya bisa terlaksana 5 dari 7 kegiatan/bimbingan yang dijadwalkan oleh KARS dan KEMENKES. Sehingga pada tahun ini kegiatan/bimbingan tidak mencapai target 100% dan tidak mencapai target paripurna.

Untuk Indeks Kepuasan Masyarakat secara keseluruhan sudah maksimal dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Tetapi disadari memang masih banyak yang perlu perbaikan di beberapa unsur pelayanan, baik pada sistem bahkan petugas yang belum bekerja secara maksimal.

Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

### **1.2 Solusi / Alternatif Pemecahan Masalah**

Pada tahun 2012, Komite akreditasi Rumah Sakit (*KARS*), *Kemenkes RI* selaku surveyor telah memberikan sertifikat akreditasi penuh untuk 12 (dua belas) pokja pelayanan yaitu Administrasi & manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Laboratorium, Kamar Operasi, Pelayanan Farmasi, K-3, Perinatal Resiko Tinggi, dan Pengendalian Infeksi. Sertifikat Akreditasi tersebut berlaku selama tiga tahun (sampai Bulan Februari 2014) sehingga kegiatan akreditasi dilanjutkan dengan menyelenggarakan bimbingan teknis akreditasi paripurna 15 (lima belas) pokja pelayanan. Akan tetapi pada pelaksanaan tahun 2016, kegiatan Sertifikasi Akreditasi RSUD Taman Husada belum mencapai target 100% paripurna dengan 15 Pokja pelayanan. Untuk rencana tahun 2017 dalam mencapai target Paripurna dengan 15 Pokja pelayanan, diharapkan Sumber Daya yang ada di Rumah Sakit termasuk Pemerintah Kota Bontang dapat membantu dalam hal Anggaran, agar semua elemen-elemen penilaian dalam kegiatan Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit dapat dicapai.

Indikator Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilaksanakan tiap tahunnya di RSUD Taman Husada Kota Bontang ini selalu mencapai target 100%, tetapi disadari masih banyak hal yang harus dibenahi. Unsur pelayanan yang terkandung untuk mendapat nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tersebut harus secara menyeluruh dievaluasi agar untuk tahun berikutnya bisa mencapai angka sempurna dalam capaian target yang akan dicapai.

### C. Realisasi Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Tahun 2016

Realisasi anggaran yang digunakan untuk anggaran belanja langsung dan belanja tidak langsung tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.11.

**Tabel 3.11. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Perubahan Belanja Langsung & Belanja Tidak Langsung Berdasarkan Program RSUD Taman Husada Tahun 2016**

NO	PROGRAM	ANGGARAN				REALISASI ANGGARAN	
		SEBELUM PERUBAHAN (RP)	SETELAH PERUBAHAN (RP)	BERTAMBAH/BERKURANG		(RP)	(%)
				(RP)	%		
1	2	3					
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	19.944.310.000	11.702.204.989	(8.242.105.011)	41,33	11.664.372.119	93.15
2.	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	4.664.740.000	2.115.560.000	(2.549.180.000)	54.65	1.826.064.046	67.85
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.517.550.000	730.264.000	(787.268.000)	51,88	661.151.070	37.39
4.	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	89.785.000	0	(89.785.000)	100	0	0
5.	Program Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah	103.500.000	0	(103.500.000)	100	0	0
6.	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	148.250.000	0	(148.250.000)	100	0	0
7.	Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat	533.750.000	89.370.000	(444.380.000)	83,26	44.902.750	50.24
8.	Program Standarisasi Pelayanan	5.950.000	22.450.000	16.500.000	277,31	4.786.650	21.32

NO	PROGRAM	ANGGARAN				REALISASI ANGGARAN	
		SEBELUM PERUBAHAN (RP)	SETELAH PERUBAHAN (RP)	BERTAMBAH/BERKURANG		(RP)	(%)
				(RP)	%		
1	2	3					
	Kesehatan						
9.	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	71.720.000	64.000.000	(7.720.000)	10,76	60.000.000	93.75
10.	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit	30.996.420.000	14.269.469.000	(16.726.951.000)	53,96	13.939.374.355	59.16
11.	Program Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit	1.548.900.000	1.050.000.000	(498.900.000)	32,21	501.281.312	30.76
12.	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	896.515.000	566.710.000	(329.805.000)	36,79	255.350.992	45.06
13.	Program Pengembangan Manajemen Kesehatan	765.348.000	588.658.000	(176.690.000)	23,09	341.694.168	39.57
14.	Program Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLUD	47.000.000.000	50.088.365.600	3.088.365.600	6,57	48.891.681.460	97.61
15.	Belanja Tidak Langsung	47.212.891.163	44.286.611.163	(2.926.280.000)	6,20	41.801.939.149	94.39
<b>JUMLAH ANGGARAN</b>		155.499.629.163	125.573.662.752	(29.925.966.411)	19,25	117.280.489.150	93,39

**a) Anggaran Belanja Tidak Langsung**

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2016, RSUD Taman Husada dibiayai dengan dana APBD Kota Bontang sebesar Rp.44.286.611.163,00 (*Empat Puluh Empat Milyar Dua Ratus Dua Ratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Sebelas Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah*) berupa anggaran belanja tidak langsung untuk pembayaran gaji, tunjangan dan tambahan penghasilan pegawai, serta tambahan penghasilan PNS. Dari jumlah tersebut terealisasi sebesar 94,39% yakni sebanyak Rp.41.801.939.149,00 (*Empat Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Seratus Empat Puluh Sembilan Rupiah*).

**b) Anggaran Belanja Langsung**

Anggaran belanja langsung untuk kegiatan pembangunan RSUD Taman Husada tahun anggaran 2016 bersumber dari APBD Kota Bontang sebesar Rp.16.518.808.989,00 (*Enam Belas Milyar Lima Ratus Delapan Belas Juta Delapan Ratus Delapan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah*) dan terealisasi sebesar 92% dengan nilai nominal Rp. 15.195.270.189,00 (*Lima Belas Milyar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Seratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah*). Alokasi dana BLUD sebesar Rp. 50.088.365.600,00 (*Lima Puluh Milyar Delapan Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah*) dan terealisasi sebesar 96,6% dengan nominal 48.891.681.460,00 (*Empat Puluh Delapan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Enam Puluh Rupiah*). Dan pada tahun 2016, RSUD Taman Husada mendapat bantuan/subsidi keuangan baik dari DAK/APBN sebesar Rp. 14.679.877.000,00 (*Empat Belas Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah*) dan terealisasi sebesar

96,07% dengan nilai nominal Rp. 14.103.707.273,00 (*Empat Belas Milyar Seratus Tiga Juta Tujuh Ratus Tujuh Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah*).

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Taman Husada Tahun Anggaran 2016, yang merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik dan bersih sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Pedoman dalam penyusunan LAKIP RSUD Taman Husada ini adalah Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada tahun 2016, kinerja RSUD Taman Husada dalam melaksanakan visi dan misinya didukung dengan alokasi anggaran APBD Kota Bontang. Realisasi fisik kegiatan sebesar 99,79%, dengan rincian keuangan sebagai berikut:

1. Alokasi anggaran belanja langsung dari APBD Kota Bontang sebesar Rp. 16.518.808.989 (Enam Belas Milyar Lima Ratus Delapan Belas Juta Delapan Ratus Delapan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah) dan terealisasi sebesar 92%.
2. Alokasi anggaran BLUD sebesar Rp. 50.088.365.600 (*Empat Puluh Delapan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Enam Puluh Rupiah*) dan terealisasi sebesar 97 %.
3. Alokasi Anggaran DAK/APBN sebesar Rp. 14.679.877.000,00 (*Empat Belas Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah*) dan terealisasi sebesar 96%.

Demikian LAKIP RSUD Taman Husada Kota Bontang dibuat sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban baik kepada Pemerintah Kota Bontang maupun kepada stakeholder. Hasil yang dicapai selama tahun 2016 diharapkan dapat memberikan umpan balik (feedback) bagi Direktur RSUD Taman Husada Kota Bontang beserta seluruh jajarannya dalam rangka meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang. Kami mohon maaf atas segala kekurangan kepada pengguna jasa pelayanan kesehatan RSUD Taman Husada Bontang dan kami akan berupaya menyelesaikan permasalahan yang bersifat internal rumah sakit yang ada kaitannya dengan mutu pelayanan kesehatan semaksimal mungkin, sedangkan permasalahan yang bersifat external akan kami sampaikan kepada pejabat yang berwenang.